PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN LELE MENJADI ABON LELE DI DUSUN MUNTILAN DESA MARGOREJO PESAWARAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun OLeh :

Elisabet Resti Anawati (1812120026)

INSTITUS INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN LELE MENJADI ABON LELE DI DUSUN MUNTILAN DESA MARGOREJO PESAWARAN

Oleh :

Elisabet Resti Anawati (1812120026)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Delli Maria.,S.E.,M.Sc.	
NIK.01641107	**Martejo**

Ketua Jurusan Akuntansi

Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc

NIK. 14900319

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL vii

KATA PENGANTAR viii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Dan Manfaat 3

1.4 Manfaat PKPM 3

1.4.1 Manfaat Untuk Mahasiswa 3

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM 4

1.4.3 Manfaat Untuk Desa 4

1.4.4 Manfaat Untuk Institusi 5

1.5 MITRA YANG TERLIBAT 5

BAB II 6

PELAKSANAAN KEGIATAN 6

2.1 PROGRAM YANG DILAKSANAKAN 6

2.1.1Program UMKM Budidaya Ikan lele 6

2.1.2 Pelatihan Pembuatan Olahan Lele Menjadi Abon Lele 6

2.1.3 Bahan dan cara membuat Abon Lele: 7

2.1.4 Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media 8
2.1.5 Pelatihan Desain Produk 9
2.1 WAKTU KEGIATAN 10
2.2.2 Waktu kegiatan PKPM di UMKM Budidaya Lele 10
2.2.3 Waktu Tambahan kegiatan PKPM 11
2.3 HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI 13
2.3.1 Hasil Pelatihan Pembuatan Abon olahan Ikan Lele 13
2.3.2 Pelatihan Sosial Media 14
2.3.3 Pelatihan Pembuatan Desain Produk 14
2.3.4 Penyerahan Surat PKPM Kepada Perangkat Desa 14
2.3.5 Kegiatan Doa Lintas Agama 16
2.3.6 Kegiatan Upacara Kemerdekan 17
2.3.7 Membantu Pelaksanaan Bansos di Desa Margorejo 17
2.3.8 Pembuatan Pakan Lele 18
2.3.9 Melihat Pembenihan Ikan Lele 19
2.3.10 Membantu Pemilik UMKM Panen Lele 19
2.3.11 Pembuatan Logo Bersama Pemilik UMKM 20
2.3.12 Membuat Fermantasi Produk 20
2.3.13 Membantu Pemilik UMKM Memproduksi Tempe 21
2.3.14 Mendampingi Belajar Daring 22
2.2.15 Membantu Pemilik Usaha Cabai Menabur Pupuk 22
2.3.16 Kegiatan Sekolah Minggu 23
2.3.17 Kegiatan Posyandu 23
2.3.18 Kegiatan Penanaman Cabai 24
2.4.DAMPAK KEGIATAN 24
BAB III 25

PENUTUP 25
3.1Kesimpulan 25
3.2 Saran 25
3.2.1 Bagi UMKM 26
3.2.2 Untuk Dusun Muntilan Desa Margorejo 26
3.2.3 Untuk Instusi 26
3.3 Rekomendasi 26
3.3.1 Untuk Pemerintah Desa 27
3.3.2 Untuk Masyarakat 27
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN.....29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hasil Pelatihan Pembuatan Abon Lele

Gambar 2.2 Akun Sosial Media

Gambar 2.3 Desain Kemasan Dan Logo

Gambar 2.4 Penyerahan Surat Tugas PKPM kepada Aparat Desa

Gambar 2.3 Desain Kemasan Dan Logo

Gambar 2.4 Penyerahan Surat Tugas PKPM kepada Aparat Desa

Gambar 2.5 Kegiatan Keagamaan

Gambar 2.6 Kegiatan Upacara HUT RI ke-76

Gambar 2.7 Pendataan Penerimaan Bantuan

Gambar 2.8 Pembuatan Pakan

Gambar 2.9 Melihat Pembenihan

Gambar 2.10 Proses Panen Lele

Gambar 2.11 Diskusikan Logo

Gambar 2.12 Proses Fermantasi

Gambar 2.13 Proses Pembuatan Tempe

Gambar 2.14 Mendampingi Belajar Daring

Gambar 2.15 Penaburan Pupuk

Gambar 2.16 Mendampingi Sekolah Minggu

Gambar 2.17 Pengukuran Tinggi Badan Balita

Gambar 2.18 Proses Penanaman Caba

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mitra Yang Terlibat

Tabel 2.1 Program Kegiatan

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan di UMKM

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan di UMKM

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di tengah pandemi COVID-19 di Kelurahan Margorejo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai 16 September 2021 dengan baik tanpa ada kendala,serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun berdasarkan hasil PKPM dan syarat khusus guna menyesaikan Pendidikan di IIB Darmajaya.Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah "**PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN LELE MENJADI ABON LELE DI DUSUN MUNTILAN DESA MARGOREJO PESAWARAN"** .Selain itu juga tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak,untuk itu kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa,atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada kami.
2. Orang Tua kami yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil serta doa dan dukungannya kepada kami.
3. Bapak Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc.,selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Dr.RZ.Abdul Aziz,S.T.,M.T. selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
5. Bapak Ronny Nazar,S.E, M.M. selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M. selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
7. Ibu Delli Maria, S.E., M. Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan
8. Bapak Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.
9. Bapak Martejo sebagai Ketua RT 08 Kelurahan Margorejo Desa Muntilan yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
10. Mas Stefanus Anggi Prabowo.selaku pemilik UMKM LELE yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM.

11. Bapak Yanto.selaku pemilik UMKM TEMPE yang juga telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan program kerja kami.
12. Serta pihak-pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu kami dalam setiiap kegiatan yang kami lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan,oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan saran dan kritiik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Bandar lampung, 29 September 2021

Penulis,

Elisabet Resti Anawati

NPM. 1812120026

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darna Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat,sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.Ada perbedaan dalam pelaksaan PKPM tahun ini bagi mahasiswa IIB Darmajaya yaitu PKPM dengan system tematik ditengah masa pandemic COVID-19 diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar baru yang menambah pengetahuan,kemampuan,dan kesadaran hidup bermasyarakat..Bagi masyarakat,kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya PKPM tematik ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat,dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, seta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat dalam masa pandemi.Berdasarkan hal diatas,PKPM Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2021 secara tematik sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompentensinya,diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi masa pandemic COVID-19.

Dalam program PKPM 2021 ini RT 08 Dusun Muntilan Desa Margorejo menjadi salah satu tempat pelaksaan PKPM tepatnya di Kecamatan Tegineng Kabupaten Pesawaran. Yang dilakukan secara individua tau tematik. Di Dusun Muntilan ini terdapat beberapa UMKM yang salah satunya adalah budidaya ikan lele. Berdasarakan hasil obversai lapangan diperoleh informasi bahwa di wilayah ini melakukan budidaya ikan lele secara mandiri. Modal para pemilik

ikan lele ini sangat minim karena pada umumnya modal milik pribadi. Para pemilik ikan lele ini rata-rata dalam sehari dapat menghasilkan 20kg ikan lele. Ikan lele yang dihasilkan selanjutnya dijual kepada pedagang pengepul dengan harga Rp 17.000/kg.

Masa panen ikan lele ini berlangsung secara bersinambungan setiap hari, sehingga dapat menjamin ketersediaannya dari waktu ke waktu. Menjadi produk pangan alternatif dalam skala besar dismping itu produk olahan ikan lele cukup digemari oleh masyarakat tetapi saat ini keberadaanya di pasaran masih sedikit sehingga usaha makanan berbasis ikan lele masih memiliki pontensi yang luar biasa. Jika usaha ini dikembangkan nantinya akan sangat membantu perekonomian pembudidaya ikan lele dan masyarakat sekitarnya karena dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Selain itu juga usaha ini dapat berkembang maka dapat dijadikan sebagai produk unggulan.

Kurangnya pemasaran untuk budidaya lele dan makanan olahan memiliki beberapa kendala belum adanya strategi pemasaran dari usaha pribadi khususnya dibidang pemasaran. Sasaran pertama yang dijadikan target pemasaran adalah face to face, mouth to mouth, dan memanfaatkan sosial media.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran ikan dan makanan olahan ikan lele, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti media sosial untuk pemasaran ikan dan olahan lele yang dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam budidaya ikan lele, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan omset bagi usaha tersebut. Selain itu dari metode media sosial secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha buidaya ikan lele tersebut bahwa tekhnologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran

melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat produk ini dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul " **PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN LELE MENJADI ABON LELE DI DUSUN MUNTILAN DESA MARGOREJO PESAWARAN".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran ikan lele, dan makanan olahan ikan lele, maka perumusan masalah yang perlu dilakuakan adalah :

1. Bagaimana melakukan inovasi dan kreativitas pada UMKM budidaya ikan lele ?
2. Bagaimana mengedukasi media social untuk pengembangan UMKM ?
3. Bagaimana cara mendesain produk kemasan agar lebih menarik ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan pkpm pada pandemic ini adalah:

a. Melakukan kreativitas dan inovasi terhadap olahan ikan lele.
b. .Meningkatkan nilai penjualan dan omset UMKM Budidaya ikan lele dimasa pandemi covid-19.
c. .Melakukan pemasaran melalui media sosia

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat,memperdalam pengetahuan proses produksi hingga pemasaran

pembuatan usaha kecil menengah (UKM)mendewasakan cara berfikir mahasiswa serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah,membina mahasiswa menjadi motivator dan leader.

a. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab.

b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikann ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

Bagi pemilik memperoleh cara – cara yang dibutuhkan untuk melakukan promosi produk.Memberikan inspirasi bagi pemilik untuk lebih berfikir kreatif menginovasi olahan lele menjadi nilai jual yang tinggi,memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualan .Memanfaatkan penggunaan media sosial untuk memasarkan ikan lele serta meningkatkan omset penjualan dengan cara:

a. Inovasi produk
b. Memanfaatkan Sosial Media
c. Memanfaatkan desain produk

1.4.3 Manfaat Untuk Desa

Dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Margorejo Dusun Muntilan.

a. Memberikan usaha kecil menengah,membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Dusun Muntilan.

1.4.4 Manfaat Untuk Institusi

a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Margorejo Dusun Muntilan.
b. .Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
c. Hasil dari Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
d. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Margorejo tepatnya diDusun Muntilan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran – Provinsi Lampung.

1.5 MITRA YANG TERLIBAT

Dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) di Desa Margorejo Dusun Muntilan yang terlibat antara lain:

Tabel 1.1 Mitra Yang Terlibat

NO	NAMA	JABATAN
1	Mardiono	Sekertaris Desa
2	Martejo	Ketua RT 08
3	Anggi	Pemilik UMKM Abon Lele
4	Yanto	Pemilik UMKM Tempe
5	Masyarakat	Semua Masyarakat Muntilan

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

2.1.1Program UMKM Budidaya Ikan lele

Program yang dilaksanakan kepada UMKM Budidaya Ikan Lele yaitu:

Tabel 2.1 Program Kegiatan

No	Program Kegiatan	Tujuan
1	Pelatihan UMKM Pembuatan Olahan Lele menjadi Abon Lele.	Meningkatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi serta pangsa pasar yang lebih luas.
2	Pelatihan Memanfaatkan Sosial Media.	Meminimalkan biaya pemasaran waktu untuk memasarkan produk bisa diakses kapan dan dimana saja serta meningkatkan penjualan.
3	Pelatihan Desain Produk	Meningkatkan kualitas serta nilai jual, dan menarik minat konsumen.

2.1.2 Pelatihan Pembuatan Olahan Lele Menjadi Abon Lele

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas,maka tim pengusul berusaha menciptakan suatu ide kreatif dan inovatif untuk memberikan nilai tambah terhadap komoditi lokal ikan lele di Desa Margorejo tepatnya diDusun Muntilan yaitu dengan mengolahh ikan lele menjadi produk pangan alternatif.Kegiatan ini selain bertujuan untuk mensiasati permainan harga yang dilakukan oleh para pedagang,juga dapat memberikan nilai tambah terhadap komoditi lokal serta memperluas pemasarannya sehingga para petani ikan lele dapat memperbaiki kehidupannya serta finansial karena pendapatanya mengalami peningkatan.

Dalam proposal ini akan dibahas mengenai produksi suatu produk pangan alternatif yang lebih tahaan lama dan nmem*punyai nilai ekonomi yang lebih tinggi ,berbasis pada penggunaan bahan dasar ikan lele.Ikan lele merupakan bahan makanan bernutrisi dengan kandungan kalori, protein, karbohidrat, lemak, selenium, vitamin B12, kalium, dan niacin.Berdasarkan Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), ikan lele merupakan "sumber yang sangat baik"dari nutrisi tertentu menyediakan 20% atau lebih dari nilai harian yang dianjurkan.Ketika dimasak (panas kering),lele alam memberikan 0,333 gram omega-3 asam lemak,berasal dari EPA (0.1g), DHA (0,137g), dan ALA (0.096g), per 100 gram ikan lele.Sedangkan ikan lele hasil budidaya memberikan 0,259 gram omega-3 asam lemak,berasal dari EPA (0,049g), DHA (0,128g), dan ALA (0.082g), per 100 gram ikan lele.

Ikan lele merupakan ikan peliharaan yang baik, mudah dipelihara dalam kolam, atau genangan air yang biasa.Merupakan jenis ikan yang memiliki daging yang lezat, musah dicerna, dan bergizi tinggi.Dari sisi bididaya,lele relative tidak memerlukan banyak perawatan dan memiliki masa tunggu panen yang singkat dan kontinu.Dengan karekteristik ikan lele seperti itu maka ikan lele ini sangat memungkinkan untuk dibudidayakan dalam skala kecil sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam perbaikan ekonomi dan gizi keluarga.

2.1.3 Bahan dan cara membuat Abon Lele:

Untuk pembuatan abon lele hal yang perlu disiapkan adalah ikan lele segar yang sudah dibersihkan, bawang merah, bawang putih, santan, daun jeruk, daun salam, kunyit, jahe, cabai merah, sereh, ketumbar, garam, gula merah, minyak goreng.

Langkah yang dilakukan adalah ikan lele yang sudah dibersihkan kemudian dikukus dengan diberi garam secukupnya, pengukusan ini membutuhkan waktu kurang lebih 20-30 menit.Jika ikan lele sudah matang lalu dinginkan terlebih dahulu setelah itu dipisahkan dari kulit dan durinya.Dan selanjutnya

haluskan bumbu seperti bawang merah, bawang putih, ketumbar, jahe, garam,kunyit, cabai merah. Daun jeruk diiris tipis - tipis agar mengeluarkan bau harum sehingga dapat menghilangkan bau amis pada ikan lele.Jika bumbu sudah siap , maka hal pertama yang dilakukan adalah menumis bumbu yang sudah dihaluskan, tumis hingga harum kemudian masukkan santan , daun jeruk, daun salam, gula merah, sereh.Tunggu hingga santan mendidih dan kemudian masukkan daging ikan lele yang tadi sudah dipisahkan dari kulit dan duri aduk terus hingga berubah warna menjadi kecoklatan dan daging tampak kering.

Proses pemasakan abon ini kurang lebih sekitar 3-4 jam.Dalam pemasakan

ini masakan harus terus diaduk agar tidak gosong. Dan Ketika memasak abon ini menggunakan tungku .Dan olahan ini bisa bertahan selama kurang lebih 1 bulan.

2.1.4 Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media

Media sosial facebook dan instragram sebuah media berbasis teknologi yang diklasifikasikan berbagai bentuk seperti majalah, form internet photo, gambar, dan video yang didalamnya terdapat konten situs jejaring yang mempunyai manfaat dan mendorong pelaku usaha (UMKM) untuk mempromosikan dengan baik dan menarik consume, yang akhirnya mendapat pelanggan yang cukup besar melampaui biaya pelanggan.

Bahan pelatihan marketing menggunakan sosial media dilaksanakan secara ofline Adapun unsur-unsur pembuatan media sosial sebagai berikut.

Menentukan sosial media yang tepat untuk itu kami menggunakan media facebook dan instragram. Akun media sosial yang sudah dibuat yaitu intragram dengan nama:

https://www.instagram.com/p/CTRNIINpKzP/?utm_medium=share_sheet
https://www.facebook.com/profile.php?id=100072059995952

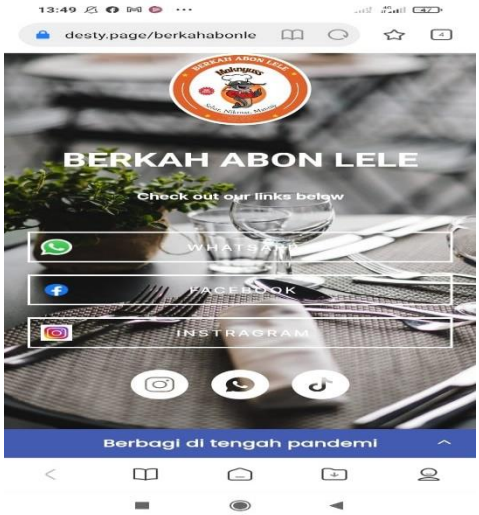

2.1.5 Pelatihan Desain Produk

Desain produk adalah proses menciptakan produk baru yang akan dijual pemilik UMKM untuk pelanggannya.Desain produk yang menggabungkan unsur fungsi estetika dan manfaat sehingga memiliki nilai tambah bagi pemilik UMKM.Keberhasilan atau kegagalan produk menentukan berkembangnya usaha.

Desain produk proses pembentukan dan perkembangan ide yang efisien dan efektif inovasi dalam desain akan menghasilkan seseatu yang baru menjadi kompetitif yang baru.

Tujuan dari pembuatan desain adalah untuk menampilkan atribut unik dalam sebuah produk,memperkuat penampilan estetika antara lini produk dan ragam produk, membentuk ragam kemasan berbeda yang sesuai dengan kategori.Manfaat pembuatan desain produk adalah agar kita mampu menghadirkan produk sesuai yang kita inginkan dan sesuai dengan kebutuhan kosumen.Selain itu desain produk juga mampu meningkatkan kepuasan masyrakat dalam menggunakannya terutama dari segi kepraktisan.

2.1 WAKTU KEGIATAN

2.2.2 Waktu kegiatan PKPM di UMKM Budidaya Lele

Waktu kegiatan mahasiswa PKPM kepada UMKM Budidaya Lele yaitu :

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan di UMKM

NO	Tanggal	Kegiatan	Tujuan
1	1 September 2021	Pelatihan UMKM Pembuatan Olahan Lele menjadi Abon Lele	Meningkatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi serta pangsa pasar yang lebih tinggi.

2	4-5 September 2021	Pelatihan memanfaatkan sosial media	Meminimalkan biaya pemasaran waktu untuk memasarkan produk bisa di akses kapan dan dimana saja serta meningkatkan penjualan.
3	26 Agustus 2021	Pelatihan cara membuat desain kemasan produk	Meningkatkan kualitas serta nilai jual menarik minat konsumen.

2.2.3 Waktu Tambahan kegiatan PKPM

Waktu Tambahan Program Kegiatan tambahan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Dusun Muntilan Desa Margorejo yaitu:

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan di UMKM

	Tanggal	Nama Kegiatan	Tujuan
1	16 Agustus 2021	Menyerahkan surat PKPM kepada perangkat desa	Kegiatan ini untuk meminta izin bahwa mahasiswa IIB Darmajaya akan melakukan kegiatan PKPM diwilayah setempat.
2	16 Agustus 2021	Mengikuti lintas keagaman yang diadakan dibalai desa Margorejo	Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kerukunan dan kedamaian diantara sesama umat beragama.
3	17 Agustus 2021	Mengikuti kegiatan upacara Kemerdekaan	Bertujuan memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 76.
4	18 Agustus 2021	Membantu pelaksanaan kegiatan bansos di Desa Margorejo	Bertujuan membantu aparat desa dalam kegiatan bansos yang diadakan di Desa Margorejo.

5	20 Agustus 2021	Membantu pembuatan pakan lele	Kegiatan ini bertujuan membantu pemilik UMKM dalam pembuatan pakan
6	21 Agustus 2021	Kegiatan melihat secara langsung pembenihan ikan lele.	Kegiatan ini bertujuan supaya mahasiswa mendapatkan ilmu atau gambaran usaha
7	22 Agustus 2021	Membantu pemilik umkm panen lele	Bertujuan untuk membantu pemilik UMKM.
8	23 Agustus 2021	Mendiskusikan pembuatan logo Bersama pemilik UMKM	Bertujuan memberi penjelasan tentang produk agar lebih dikenal dimasyarakat
9	26 Agustus 2021	Membuat fermentasi probiotik	Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pakan,dan supaya mahasiwa mendapatkan ilmu.
10	31 Agustus 2021	Membantu pak Yanto pemilik UMKM tempe,dalam pembuatan tempe.	Bertujuan supaya mahasiwa mendapatkan ilmu dari kegiatan ini.
11	8 September 2021	Mendampingi kegiatann pembelajaran daring di Dusun Muntilan	Membantu anak SD yang kurag paham materi yang diberikan oleh Guru.
9	9 September 2021	Membantu pemilik usaha cabai menabur pupuk	Bertujuan supaya mahasiwa mendapatkan ilmii dari kegiatan ini.
10	12 September 2021	Mendampingi kegiatan sekolah minggu di Dusun Muntilan Gereja Santa Maria Muntilan	Bertujuan agar gereja terus ada dan berkembang.
11	13 September 2021	Membantu kegiatan posyandu di Desa Margorejo	Bertujuan membantu kader-kader dalam pelaksanaan penimbangan balita dan

			pembagian vitamin.
12	14 September 2021	Membantu proses penanaman cabai	Bertujuan agar mahasiswa mendapatkan ilmu.
16.	16 September 2021	Pemberian Cinderamata dan melakukan pelepasan PKPM di Balai Desa	Ucapan terimakasih Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya kepada Desa Margorejo

2.3 HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

2.3.1 Hasil Pelatihan Pembuatan Abon olahan Ikan Lele

Untuk pembuatan abon lele ini hal yang perlu disiapkan adalah ikan lele, bawang merah, bawang putih, santan, daun jeruk, daun salam, kunyit, jahe, cabai merah, sereh, ketumbar, garam, gula merah, minyak goreng.

Langkah yang dilakukan adalah ikan lele yang sudah dibersihkan kemudian dikukus dengan diberi garam secukupnya, pengukusan ini membutuhkan waktu sekitar 20-30 menit. Jika ikan lele sudah matang dan dingin kemudian daging ikan dipisahkan dari kulit dan duri. Bumbu seperti bawang merah, bawang putih, ketumbar, jahe, kunyit, cabai merah dihaluskan. Daun jeruk diiris tipis-tipis agar mengeluarkan bau harum sehingga memnghilangkan bau amis pada ikan lele. Jika bahan sudah siap hal yang pertama dilakukan adalah mentumis bumbu yang sudah dihaluskan, tumis bumbu hingga harum kemudian masukan santan, dau jeruk, daun salam, sereh, dan gula merah. Tunggu hingga santan mendidih dan kemudian masukan daging ikan lele aduk terus menerus hingga berubah menjadi warna kecoklatan dan daging tampak kering. Proses pemasakan abon ini kurang lebih sekitar 3-4 jam. Dalam proses

pemasakan ini masakan harus terus menerus diaduk agar tidak gosong, dan ketika memasak abon ini kita menggunakan tungku karena menurut pendapat banyak orang jika memasak menggunakan kayu bakar akan terdapat aroma yang khas. Dan olahan ini dapat bertahan selama kurang lebih 1 bulan.

Maka menghasilkan gambar seperti dibawah ini:

Gambar 2.1 Hasil Pelatihan Pembuatan Abon Lele

2.3.2 Pelatihan Sosial Media

Hal yang pertama dilakukan untuk pembuatan media social ini dengan membuat akun email bagi UMKM Berkah Lele. Selanjutnya membuat akun Whatsapp, Instragram dan Facebook. Selanjutnya akun media social tersebut dihubungkan ke dalam website UMKM Berkah Lele.

Hasil dari pelatihan pemasaran menggunakan media sosial Instragram dan Facebook akun instragram https://www.instagram.com/p/CTRNIINpKzP/?utm_medium=share_sheet

akun facebook
https://www.facebook.com/profile.php?id=100072059995952.

Gambar 2.2 Akun Sosial Media

2.3.3 Pelatihan Pembuatan Desain Produk

Hasil dari pelatihan desain produk pada kemasan yaitu pembuatan logo pada kemasan pada produk dan pembuatan desain banner,dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.3 Desain Kemasan Dan Logo

2.3.4 Penyerahan Surat PKPM Kepada Perangkat Desa

Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di Dusun Muntilan dengan mendatangi Kantor Balai Desa Margorejo untuk menemui Aparat Desa.

Gambar 2.4 Penyerahan Surat Tugas PKPM kepada Aparat Desa

2.3.5 Kegiatan Doa Lintas Agama

Komunitas Doa Lintas agama ini baru terbentuk, tujuan dibuatnya komunitas ini adalah agara warga Desa Margorejo saling rukun dan dapat membantu sesama. Agama yang menjadi anggota ini antara lain Muslim, Khatolik, Kristes Prosetestan dan Budha. Salah satu kegiatan yang konkret ini adalah ketika umat yang beragama muslim mengadakan sholat Eid dalam Perayaan Hari Raya Idul Fitri, maka anggota yang selain orang muslim membnatu menjaga ketertiban dalam pelaksanaan Sholat Eid. Para pemuda-pemuda dan pengurus doa lintas agama ini dibagi dalam beberapa kelompok untuk menjaga masjid yang ada di desa Margorejo. Dan kegiatan doa lintas agama yang saya ikuti acaranya adalah menyambut Hari Kemerdekaan RI yang ke-76 agar bangsa Indonesia ini terlepas dari pandemi virus Corona dan menjaga kerukunan antar sesama. Dalam kegiatan yang hadir kurang lebih 30 orang.

Gambar 2.5 Kegiatan Keagamaan

2.3.6 Kegiatan Upacara Kemerdekan

Pada hari Kemerdekaan RI yang ke-76 para aparat desa melaksanakan Upacara Bendera untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia.Dalam upacara ini hanya diikuti dari perwakilan-perwakilan komunitas seperti Lintas Agama, ibu PKK dan komunitas lainnya.

Gambar 2.6 Kegiatan Upacara HUT RI ke-76

2.3.7 Membantu Pelaksanaan Bansos di Desa Margorejo

Pandemi virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia ini memberikan efek yang kurang baik bagi warga seluruh dunia, salah satunya bagi masyarakat yang ada di desa Margorejo. Banyak para petani yang mengalami kerugian karena harga sayuran, beras, dan hasil tani lainnya mengalami penurunan. Ada yang kehilangan pekerjaan karena pengurangan karyawan, dan sebagainya. Oleh karena itu, apparat desa Margorejo memberikan bantuan berupa beras sebanyak 10kg keapada masyarakat yang membutuhkan. Semoga dengan hal ini dapat membantu para masyarakat yang mengalami kendala ekonomi. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang jumlahnya kurang lebih 200 karung.

Gambar 2.7 Pendataan Penerimaan Bantuan

2.3.8 Pembuatan Pakan Lele

Pemilik UMKM Saudara Anggi ini memproduksi pelet sendiri untuk ikan yang sudah besar. Bahan yang digunakan dalam pembuatan pelet ini adalah roti yang sudah tidak layak makan, rempahan ikan asin, ayam yang dipotong kecil-kecil dan dijemur hingga kering, air tetes tebu. Semua bahan tersebut dicampur hingga rata pemberian air tetes tebu ini untuk memlembabkan bahan agar mudah dalam proses penggilingan. Setelah bahan tercampur kemudian digiling setelah digiling pakan ini dijemur di bawah sinar matahari . jika pelet kering sudah bisa untuk diberi kepada ikan lele. Pembuatan pelet sendiri ini juga untuk mengurangi biaya yang harus dikeluarkan saudara Anggi untuk membeli pakan. Untuk ikan yang masih kecil-kecil diberikan oelet yang dibeli dari took, karena ukuaran pelet yang berbeda dengan pelet ikan yang sudah besar. Selain diberikan pelet ikan lele juga diberikan daun lompong.

Gambar 2.8 Pembuatan Pakan

2.3.9 Melihat Pembenihan Ikan Lele

Dalam kegiatan selanjutnya saya mengunjungi kolam milik saudara anggi dan melihat secara langsung pembeniham ikan lele tersebut yang dimana terdapat beberapa kolam yang berisikan ikan lele dengan beda ukuran.

Gambar 2.9 Melihat Pembenihan

2.3.10 Membantu Pemilik UMKM Panen Lele

Masih dalam rangka dalam menyambut Hari Raya Kemerdekaan RI yang ke-76, ada seseorang dari desa sebelah yang meminta ikan lele sebanyak 50kg digunakan untuk perlombaan dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan RI. Dalam proses pemanenan ini ikan disortir, hal ini bertujuan untuk memisahkan mana ikan yang sudah masuk dalam kategori siap untuk dijual. Biasanya ikan yang sudah termasuk kategori untuk dijual dalam 1kg berjumlah 6-7 ekor ikan lele. Dalam kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM menjaring ikan dan mensortir ikan yang sudah masuk kedalam pasar.

Gambar 2.10 Proses Panen Lele

2.3.11 Pembuatan Logo Bersama Pemilik UMKM

Untuk menarik perhatian konsumen saya dan saudara Anggi mendikusikan logo kemasan abon.Tujuan pembuatan logo adalah sebagai salah satu proses branding dan sterategi marketing.

Gambar 2.11 Diskusikan Logo

2.3.12 Membuat Fermantasi Produk

Pembuatan fermentasi ini digunakan untuk campuran dalam pembuatan pakan,yang bertujuan untuk melembabkan pakan dan sehingga tidak menyebabkan masalah pada ikan lele.

Gambar 2.12 Proses Fermantasi

2.3.13 Membantu Pemilik UMKM Memproduksi Tempe

Selain petani dan perternak ikan, warga sekitar Rt 08 Dusun muntilan Desa Margorejo, juga ada yang membuka usaha yaitu produksi tempe. Pemilik UMKM ini adalah Pak Yanto yang sudah kurang lebih selama 7 tahun sampai sekarang memproduksi tempe dirumah. Bahan-bahan diperoleh dari kedelai di dapat dari Kota Metro, Ragi pabrik dan pembuatan ragi sendiri (dibuat dari tepung beras dan dicampur dengan air dan ragi kemudian dikukus selanjutnya difermentasi). Proses produksi tempe yaitu kedelai direndam, direbus, kemudian jika sudah dingin diberi ragi. Setiap hari Pak Yanto memproduksi tempe sekitar 1 kuintal. Tempe ini dipasaran oleh mereka sendiri (Pak Yanto, istri dan anaknya) pemasaran dilakukan dengan dijual keliling dan ada juga yang membeli langsung ke rumah Pak Yanto. Pak Yanto melayani untuk orang umum dan para pedagang gorengan. Harga per bungkus tempe sekarang untuk ukuran yang besar Rp 1.000/ bungkus, dan untuk ukurang yang sedang Rp 5.000 mendapatkan 6 bungkus tempe.

Gambar 2.13 Proses Pembuatan Tempe

2.3.14 Mendampingi Belajar Daring

Mendampingi anak-anak kelas 6 SD yang bersekolah di SD N 15 Tegineneng, dalam belajar daring mengerjakan tugas tentang penemuan listrik.

Bagi wilayah desa seperti desa Margorejo hampir tidak ada sekolah yaang menggunakan aplikasi zoom ataupun google meet dan sebagainya untuk sekolah daring,kebanyakan menggunakan aplikasi Whatshap sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran.Dengan ini maka saya mencoba untuk membantu dalam sekolah daring.

Gambar 2.14 Mendampingi Belajar Daring

2.2.15 Membantu Pemilik Usaha Cabai Menabur Pupuk

Kegiatan ini saya membantu pemilik usaha cabai dalam menabur pupuk sebagai media tanam cabai,manfaat dari menabur pupuk ini adalah membantu proses pertumbuhan tanaman

Gambar 2.15 Penaburan Pupuk

2.3.16 Kegiatan Sekolah Minggu

Bulan September merupakan bulan Kitab Suci bagi umat yang beragama Katolik,dengan itu saya bersama para pendamping mengajak anak-anak sekolah minggu untuk lebih mendalami Kitab Suci.

Gambar 2.16 Mendampingi Sekolah Minggu

2.3.17 Kegiatan Posyandu

Setiap tanggal 13 di Desa Margorejo mengadakan posyandu di salah satu rumah warga, posyandu ini di dampingin oleh Bu Marwida selaku bidan di Desa Margorejo dan di bantu oleh kader-kader yang berjumlah 5 orang. Pada tanggal 13 September 2021 posyandu ini memberikan vitamin tetes pada balita yanada di Desa Margorejo dan bagi balita yang sudah mendapatkan waktu untuk suntik campak dan sebagainya juga dilayani.

Gambar 2.17 Pengukuran Tinggi Badan Balita

2.3.18 Kegiatan Penanaman Cabai

kegiatan ini saya membantu pemilik dan melihat secara langsung cara menanam cabai dengan penyemaian bibit cabai denga benar, kegiatan ini dilakukan supaya bibit cabai tumbuh dangan maksimal.

Gambar 2.18 Proses Penanaman Cabai

2.4. DAMPAK KEGIATAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah saya susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa dampak positif antara lain :,

1. Pemilik UMKM dapat mengembangkan produk dari segi promosi, dengan menggunakan media sosial dan Website dengan produk ini dapat lebih banyak diketahui oleh masyarakat luas dan meningkatkan penjualan produk sehingga melalui program ini diharapkan penjualan produk lebih meningkat.
2. Meningkatnya jumlah konsumen Usaha Mandiri Berkah Abon Lele setelah pemasaram melalui Media Sosial.
3. Pemilik Usaha Mandiri Berkah Abon Lele menjadi lebih aktif untuk memasarkan produknya di media social.
4. Akun Media Sosail UMKM Berkah Lele

Akun instragram

https://www.instagram.com/p/CTRNIINpKzP/?utm_medium=share_sheet,

facebook https://www.facebook.com/profile.php?id=100072059995952.

BAB III

PENUTUP

3.1Kesimpulan

Berdasarkan serangkain kegiatan Praktek Kerja Pemgabdian Masyarakat(PKPM)di Dusun Muntian Desa Marrgorejo,Kecamatan Tegineneng,Kabupaten Pesawaran,difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnisndan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan pada UMKM di Dusun Muntilan khususnya UMKM Budidaya Lele dengan hasil yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Selama melaksanakan kegiatan PKPM melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang dihadapi di Dusun Muntilan Desa Margorejo yaitu sudah ada usaha Mikro Kecil Menengah tetapi masyarakat belum mengembangkan secara maksimal sehingga potensi desa masih terhambat.Maka dari itu saya berusaha mencari solusi untuk menangani permasalahan di Dusun Muntilan Desa Margorejo,dengan membuat inovasi produk olahan dari daging lele menjadi abon lele.
2. Program kegiatan yang telah saya lakukan di Dusun Muntilan Desa Margorejo berjalan sesuai yang diharapkan selama menjalankan kegiatan PKPM,seperti memberikan pelatihan mengenai bagaimana membuat akun sosial media(instragram dan facebook)sehingga dapat mempermudah dalam penjualan Abon Lele.
3. Program kerja pembuatan desain merk telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.Dengan adanya pembuatan desain merkuntuk Abon Lele bertujuan untuk memudahkan dalam memperkenalkan dan menawarkan produk sehingga meningkatkan nilai jual.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan sebagai berikut:

3.2.1 Bagi UMKM

Pada UMKM Budidaya Lele dan olahan Abon Lele agar terus berinovasi dalam mengembangkan usahanya seperti menambah jenis produk olahan seperti: bakso ikan lele,keripik kulit lele dan pengemasan produk yang dikemas semenarik mungkin sehingmenambah nilai jual.Selain itu harus berani mencoba terbosan-terobosan baru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk dan tidak hanya di Dusun proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin Muntilan.

Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam kedepannya,salah satu bentuknya adalah melalui promosi online Masyarakat yang dapat menambah relasi bisnis.

3.2.2 Untuk Dusun Muntilan Desa Margorejo

- Mencari dan menggali apa saja potensi yang ada didalam desa,untuk dijadikan usaha.
- Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karekter masyarakat yang lebih baik.

3.2.3 Untuk Instusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang.Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam mengembangkan potensi dalam diri,sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk Dusun Muntilan Desa Margorejo adalah sebagai berikut :

3.3.1 Untuk Pemerintah Desa

Kepada setiap pemerintah,khususnya Dusun Muntilan Desa Margorejo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran diharapkan adanya komunikasi yang lebih baik antara Kepala Desa,Sekretaris Desa,RT dan Perangkat Desa dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Desa Margorejo.

3.3.2 Untuk Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar memperhatikan masalah sosialisasi lebih ditingkatkan,dan rasa kebersamaan atau gotong royong juga perlu ditingkatkan Kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.

https://www.slideshare.net/IqmalMuttaqin/skripsi-budidaya-ikan-lele

https://www.creohouse.co.id/pengertian-dan-manfaat-desain-produk/

https://s.docworkspace.com/d/.AMliccWsksQ16t-8mZOnFA

LAMPIRAN LAMPIRAN

Penyerahan Surat Penghantar PKPM

Kegiatan keagamaan

Membantu kegiatan Bansos

Kunjungan UMKM tempe

Mendampingi pembelajaran siswa SD

Kegiatan Posyandu

Mendampingi kegiatan sekolah minggu